

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang diperlukan bersifat data yang diambil langsung dari objek penelitian tanpa memberikan perlakuan sedikit pun dari data yang terkumpul.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Demikian pula penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam penelitian deskriptif yang berjenis studi kasus karena fokus penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan penerapan metode ganjaran dan hukuman dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pataonan 3 Socah Bangkalan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang kemudian disajikan, dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat dengan fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal 4

<sup>2</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Rineka Cipta,: 2000), hal 8

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat dipentingkan, selain itu peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrument penelitian. Dimana peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan pada ahirnya peneliti juga yang menjadi pelopor hasil penelitiannya. Hal ini dikarenakan agar dapat lebih dalam memahami latar penelitian dan konteks penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai pengamat penuh yang bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrument aktif yang terlibat langsung dalam upaya-upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Hal ini dilakukan karena sebagai upaya untuk menjaga obyektifitas hasil penelitian.

Untuk melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dalam mengajukan surat perizinan penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah yang berwenang dalam mengambil proses perizinan penelitian tersebut. Yang kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan guru dan peserta didik SD Negeri Pataonan 3 socah yang nantinya akan menjadi objek penelitian. Hal tersebut diharapkan agar terwujudnya suasana harmonis antara peneliti dan objek penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di SD Negeri Pataonan 3 socah bangkalan. Di Jl. Masjid Al-Iman Duwa' Batoh Pataonan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik.<sup>3</sup> Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:
  - a. Kepala sekolah SD Negeri Pataonan 3 socah (melalui wawancara)
  - b. Guru-guru SD Negeri Pataonan 3 socah
  - c. Siswa-siswi SD Negeri Pataonan 3 socah

---

<sup>3</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), hal 112

Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa:

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekam video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan atau sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>4</sup>

2. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:
  - a. Sejarah singkat SD Negeri Pataonan 3 socah
  - b. Struktur organisasi sekolah
  - c. Keadaan guru dan siswa
  - d. Keadaan sarana dan prasarana

Dalam pencarian data ini, peneliti akan mengadakan serangkaian pengamatan secara langsung, kemudian mencatat, memilih serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Ibid., 112

### 1. *Metode Observasi*

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan mengadakan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan peneliti yaitu untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti. Peneliti mengikuti jalannya kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah, misalnya dengan mengamati kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler (shalat berjamaah, pramuka) dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu SD Negeri Pataonan 3 Socah unntuk mengamati kondisi fisik maupun non fisik peserta didik dimana diterapkannya ganjaran dan hukuman dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

### 2. *Metode Interview*

Metode *interview* adalah sebuah dialog percakapan dengan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang member jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup>

Peneliti menggunakan metode ini karena *interview* penting untuk dilakukan, sebab dengan wawancara kita akan secara langsung dapat berdialog dengan beberapa responden, diantaranya adalah kepala sekolah,

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal.220

<sup>6</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.135

guru, dan siswa. Pertanyaan tersebut misalnya bagaimana ganjaran dan hukuman ini diterapkan, dalam bentuk apa saja ganjaran dan hukuman diberikan kepada peserta didik, kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk membangkitkan motivasi belajar pendidikan agama Islam.

Dengan wawancara tersebut diharapkan dapat membawa kita kepada fakta yang mungkin saja belum kita dapatkan sebelumnya, sehingga kita dapat memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan penerapan *reward and punishment* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam.

### 3. *Metode dokumentasi*

Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti yaitu untuk menguatkan data yang telah diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan melihat beberapa data siswa baik dari absensi, catatan buku pelanggaran, absensi shalat berjamaah, sejarah berdirinya SD Negeri Pataonan 3 socah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi SD Negeri Pataonan 3 socah, dan data penunjang lainnya.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, , 1985), Hal.114

## **F. Analisis Data**

Mengelola atau menganalisa data adalah usaha konkrit untuk membuat data berbicara, sebab besar jumlahnya data, tinggi nilai data yang terkumpul sebagai hasil pelaksanaan pengumpulan data, apabila tidak disusun dalam suatu sistematika yang baik niscaya data itu merupakan bahan yang bisu bahasa.<sup>8</sup>

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisa datanya dilakukan saat melakukan pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Dimana data tersebut dianalisa secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk yang utuh dan sempurna.

Untuk menganalisa data yang diperoleh dan terkumpul, selanjutnya penulis menggunakan analisis sesuai dengan data yang ada yaitu diawali dengan memilah-milah data, mana data yang patut disajikan dan mana yang tidak patut untuk disajikan. Kemudian mengklasifikasi data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah menganalisis data untuk ditarik suatu kesimpulan, dan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh semua orang.

## **G. Tahap Penulisan Laporan**

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah pelaporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menulis laporan penelitian dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika laporan penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Winarno surahman, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsiti, 1975), hal.15

<sup>9</sup> Ibid., 16